

Kualitas dan Karakter Visual Kampung Tematik sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Malang

Shallikha Rizkia Masrifa¹ dan Indyah Martiningrum²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: shallikharizkia.m@gmail.com

ABSTRAK

Konsep kampung tematik adalah menciptakan ruang kampung dengan ciri khas tertentu oleh masyarakat. Kampung Tridi dan Kampung Warna-Warni, yang dihubungkan oleh Jembatan Kaca, sebagai destinasi wisata memiliki tema serupa, yaitu memperbaiki visual kampung dengan mengecat rumah warga dengan warna-warna yang atraktif mengakibatkan banyak wisatawan datang berkunjung. Namun, pengunjung hanya berfoto di obyek foto tertentu sehingga setiap obyek foto memiliki daya tarik visual yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas visual berdasarkan persepsi pengunjung dan mengidentifikasi karakter visual yang menjadi daya tarik dari kampung tematik tersebut. Penelitian ini menggunakan metode gabungan dengan strategi eksplanatoris sekuensial. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara dan kuesioner. Penelitian dilanjutkan dengan proses analisis statistik deskriptif untuk menghitung hasil evaluasi kualitas visual berdasarkan persepsi pengunjung dan dilanjutkan dengan analisis deskriptif kualitatif untuk membandingkan elemen visual yang mewakili karakter masing-masing obyek foto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas visual Kampung Tridi, Kampung Warna-Warni dan Jembatan Kaca dinilai baik ditinjau dari tujuh unit amatan berdasarkan hasil kuesioner. Namun, unit amatan dengan nilai sangat positif hanya terdiri dari keragaman dan dominasi pada blok lapangan serta keunikan pada blok Jembatan Kaca sehingga karakter yang memiliki daya tarik tinggi terbentuk oleh ketiga unit amatan tersebut.

Kata kunci: kualitas visual, karakter visual, kampung tematik, daya tarik wisata

ABSTRACT

The concept of a thematic village is to create a village space with certain characteristics by the community. Kampung Tridi and Kampung Warna-Warni, which are connected by Jembatan Kaca, as tourist destinations have a similar theme, namely updating the village visuals by painting residents' houses with attractive colors resulting in many tourists coming to visit. However, visitors only take pictures in certain photo objects so that each photo object has a different visual appeal. The purpose of this study was to evaluate the visual quality based on the perceptions of visitors and identify the visual characters that are the attractiveness of the thematic village. This study uses a combined method with a sequential explanatory strategy. The data were collected by means of observation, documentation, interviews and questionnaires. The research was continued with a descriptive statistical analysis process to calculate the results of the evaluation of visual quality based on visitor perceptions and continued with a qualitative descriptive analysis to compare the visual elements that represented the characters of each photo object.

The results showed that the visual quality of Kampung Tridi, Kampung Warna-Warni and Jembatan Kaca was considered good in terms of the seven observation units based

on the results of the questionnaire. However, the observation unit with a very positive value only consists of the diversity and dominance in the field block and the uniqueness of the Jembatan Kaca block so that the character which has high attractiveness is formed by the three observation units.

Keywords: visual quality, visual character, thematic kampung, tourist attraction